

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi kejadian gastritis pada remaja usia 13-17 tahun di pondok pesantren Tunas Cendikia Cirebon mayoritas responden tidak gastritis sebanyak 26 orang (53,1%) dan gastritis sebanyak 23 orang (46,9%)
2. Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi pola makan pada remaja usia 13-17 tahun di pondok pesantren Tunas Cendikia Cirebon didapatkan mayoritas mempunyai frekuensi makan kurang sebanyak 27 orang (55,1%), porsi makan mayoritas baik sebanyak 28 orang (57,1%), dan mayoritas jenis makanan yang tidak mengiritasi sebanyak 25 orang (51%).
3. Terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja usia 13-17 tahun di pondok pesantren Tunas Cendikia Cirebon dengan nilai  $p$  value sebesar frekuensi makan  $0,028 < 0,05$ , porsi makan  $0,035 < 0,05$  dan jenis makan  $0,015 < 0,05$ .

#### B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Tunas Cendikia Cirebon  
Memberikan edukasi berupa kurikulum pendidikan kesehatan gizi seimbang dipondok, misalnya dengan pemasangan poster, mading, rubrik di majalah Pondok Pesantren Tunas Cendikia Cirebon mengenai pola

makan. Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengendalian dan pencegahan gastritis.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Harapan peneliti agar skripsi ini dapat menjadi tambahan kepustakaan di Fakultas Ilmu Kesehatan Program Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya mengikutsertakan variabel-variabel lain yang diduga berhubungan dengan terjadinya gastritis yang belum dapat diteliti pada penelitian ini. Area penelitian diperluas dengan jumlah sampel yang lebih representatif sehingga hasil yang diperoleh lebih memungkinkan untuk dilakukan generalisasi pada populasi besar.

